

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi saat ini berkembang dengan pesat dan makin bernilai tinggi dalam sebuah organisasi. Pada prinsipnya sistem itu ada untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi) (Sutarman, 2012). Menurut Stair dan Reynolds (2010) sistem informasi merupakan suatu perangkat elemen atau komponen yang saling terkait satu sama lain, yang dapat mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan data dan juga informasi, serta mampu untuk memberikan *feedback* untuk memenuhi tujuan suatu organisasi.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi tidak hanya pada sektor bisnis, tetapi juga pada sektor publik/pemerintah (Agustiani, 2010). Pemerintah memanfaatkan teknologi sistem informasi tersebut untuk memantau perkembangan pemerintah dengan membangun sebuah sistem yang disebut sebagai Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD). Perancangan SIPD tersebut dilatar belakangi lemahnya pemanfaatan data pembangunan, hal itu didasari pula karena data pembangunan daerah tidak lengkap dan tersebar di masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) serta tidak diperbaharui secara berkala (KEMENDAGRI, 2014).

Hal ini yang mendasari perancangan Sistem Informasi Pusat Data Dan Hasil Analisis Pembangunan (PUSDHALISBANG), di BAPPEDA Provinsi Gorontalo dikarenakan belum optimalnya penyampaian data perencanaan pembangunan Provinsi Gorontalo di Bappeda Provinsi Gorontalo. Sehingga sering menyulitkan pada saat dilakukan perencanaan pembangunan. Adapun kebutuhan data yang akurat bagi pembangunan Gorontalo sangat mendesak, dan untuk menghasilkan data yang seragam untuk pembangunan Gorontalo. Dengan data yang seragam dan valid akan memudahkan perencanaan pembangunan di Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu adanya sistem informasi PUSDHALISBANG untuk mempermudah dalam mengoptimalkan penyampaian data perencanaan pembangunan, mempublikasikan Informasi pembangunan, dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BAPPEDA Provinsi Gorontalo. Adapun Sistem yang akan dibuat adalah sistem informasi berbasis web.

Website diperlukan dalam sistem ini untuk memudahkan akses informasi yang *up to date* dan signifikan kepada para pengguna. Dengan mengakses secara publik dari mana saja memudahkan pengguna untuk terus setia dan efisien dalam pemanfaatan waktu. Dengan akses beberapa jam sekali tentulah pengguna akan dengan cepat mendapatkan informasi yang terbaru dan cepat, inilah nilai lebih dari adanya website.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem pusat data dan hasil analisis pembangunan berbasis web ?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan penelitian yaitu merancang sebuah sistem informasi PUSDHALISBANG berbasis web agar dapat memudahkan perencanaan pembangunan di kantor BAPPEDA Provinsi Gorontalo.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup penelitian ini adalah :

1. Sistem yang dibuat berbasis web .
2. Sistem yang dibuat berfokus pada data-data/informasi pembangunan di Provinsi Gorontalo dan kegiatan kegiatan yang ada di kantor BAPPEDA Provinsi Gorontalo.
3. Lokasi penelitian adalah kantor BAPPEDA Provinsi Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis :

Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi khususnya dalam pengembangan sistem informasi pusat data dan analisis pembangunan yang berbasis web.

2. Secara praktikal :
 - a. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan BAPPEDA dalam menyampaikan data yang terintegrasi.
 - b. Dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi perencanaan dan pembangunan lewat komputer tanpa harus mendatangi kantor BAPPEDA Provinsi Gorontalo .